

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua tentu sudah menyadari bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat mutlak dibutuhkan oleh manusia guna mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Oleh karena itu, pendidikan harus di jalankan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Sadulloh (2007: 4), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun, yang bertanggung jawab dalam pendidikan bukan hanya guru saja. Melainkan dibutuhkan peran serta dari pemerintah, guru dan orang tua. Ketiga pihak tersebut harus bersama-sama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan mendapatkan hasil yang maksimal, maka setiap pihak harus turut serta mengoptimalkan kemampuan mereka secara bersama-sama.

Tentu bukan perkara mudah dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Karena selalu muncul masalah dalam kehidupan manusia. Namun, manusia di bekali kekuatan untuk senantiasa berusaha agar masalah yang di hadapi dapat

terpecahkan. Begitu juga dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, bahwa akan selalu ada permasalahan yang muncul dan menghambat proses pembelajaran dan juga harus segera di selesaikan. Sehubungan dengan berbagai macam permasalahan, berbagai masalah itu tidak dapat diselesaikan dengan cepat begitu saja, namun kita butuh *stake holder* yang mempunyai kemampuan dan ketelatenan yang tinggi.

Pendidikan di Sekolah Dasar lebih ditekankan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan hal yang paling mendasar guna melanjutkan ke dalam proses pembelajaran berikutnya. Namun, realita di lapangan menunjukkan ternyata kemampuan siswa khususnya di SD dalam berhitung masih rendah. Menurut Samrini S.Pd selaku guru kelas IV mengatakan bahwa hanya sedikit sekali siswa yang sudah terampil melakukan operasi hitung. Baik dalam operasi hitung bilangan bulat, operasi hitung campuran dan juga kelipatan faktor. Samrini S.Pd juga menambahkan “jika perhitungan bilangan bulat saja mengalami kesulitan, bagaimana untuk perhitungan-perhitungan yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi?”. Beliau juga sadar ada berbagai faktor yang sangat menghambat siswa untuk menyelesaikan soal-soal operasi hitung. Kesulitan itu bisa dikarenakan persepsi yang telah tertanam di dalam otak mereka yang menganggap bahwa matematika adalah suatu hal yang sangat menakutkan, dan juga sangat minimnya media yang dimiliki dalam pembelajaran matematika serta berbagai alasan yang lain. Hal itu ditunjukkan dengan presentase masalah pembelajaran yang dihadapi siswa kelas IV SD

Negeri Degan yaitu sebanyak 01, 71.5 % dari 19 siswa mendapatkan banyak kesulitan dalam pengerjaan soal-soal tentang bilangan bulat yang di hadapinya. Ini terlihat dari nilai rata-rata hasil ulangan yang hanya mencapai 54. Rendahnya nilai siswa bukan hanya karena kemampuan siswa yang di bawah rata-rata. Namun, terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi rendahnya nilai belajar siswa tersebut diantaranya ketidakmampuan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat dan yang paling mendasar adalah kurang memahaminya guru tentang bervariasinya kemampuan siswa dalam berfikir dan menerima materi, serta hal-hal kecil lain yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Melihat permasalahan yang terjadi di atas, peneliti berupaya meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik, dengan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat dengan Menggunakan Media Manik-manik pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Degan 01 Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode konvensional
2. Kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran
3. Kurangnya keterampilan siswa kelas IV dalam pembelajaran Matematika

4. Siswa malas mengerjakan soal dari guru
5. Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran Matematika, khususnya dalam penjumlahan Bilangan Bulat

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kerancuan pembahasan dan agar penelitian ini lebih berfokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada peningkatan keterampilan penjumlahan bilangan bulat pada kelas IV SD Negeri Degan 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Peneliti menggunakan media manik-manik

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : “Apakah penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Degan 01 Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap tindakan dalam kegiatan pembelajaran tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mayoritas siswa (95%) dapat mencapai ketuntasan belajar. Pengukuran Ketuntasan belajar tersebut adalah dengan membandingkan hasil nilai siswa pada akhir pembelajaran terhadap Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dari pihak sekolah. Selain itu juga agar dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas dalam pembelajaran.

2. Tujuan Khusus

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan khusus untuk meningkatkan keterampilan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan media manik-manik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Degan Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat secara efektif memperbaiki pelaksanaan pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan serta bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian serupa

yang telah ada sebelumnya, khususnya penelitian keterampilan berhitung bilangan bulat.

b. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan bilangan bulat. Selain itu, bagi siswa yang melanjutkan atau tidak melanjutkan sekolah setidaknya telah memiliki pengetahuan dasar penjumlahan bilangan bulat

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui media pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.